

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh ukuran KAP terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda variabel dummy dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP dalam perusahaan yang digunakan untuk mengukur kualitas audit, dalam hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0,389 > 0,05$ .

2. Pengaruh komite audit independen terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa komite audit independent dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara komite audit independent terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0,043 < 0,05$ .

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan proporsi dewan komisaris independent dalam penelitian ini juga tidak ada pengaruh yang signifikan antara proporsi dewan komisaris terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0,160 > 0,05$

## **5.2. Rekomendasi**

1. Melakukan penelitian yang khususnya ditujukan untuk mengembangkan model pengukuran kinerja keuangan yang lebih akurat, misalnya per industri. Sehingga karakteristik industri yang berbeda dapat mempengaruhi kinerja keuangan dapat dimasukkan ke dalam model pengukuran tersebut. Dengan mengembangkan model per industri ini juga dapat mengidentifikasi perbedaan pola kinerja keuangan di tiap industri.
2. Melakukan penelitian tentang pengaruh dari proporsi dewan komisari independent dan keberadaan komite audit terhadap kinerja keuangan untuk periode yang lebih panjang.
3. Penelitian mengenai GCG dan kinerja keuangan menggunakan data yang cukup besar, baik untuk jumlah sampel maupun jangka waktu pengamatan, namun penelitian ini hanya menggunakan jumlah data sedikit ( 30 perusahaan dari sejumlah perusahaan yang go publik dalam kurun waktu 2005-2006) dan periode pengamatan yang pendek, yaitu 2 tahun ( 2005-2006) yang disebabkan data perusahaan-perusahaan tersebut sulit diperoleh. Maka atas dasar keterbatasan tersebut, penelitian-penelitian selanjutnya mengenai GCG terhadap kinerja keuangan diharapkan memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.